

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jegu, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Nama "Jegu" diyakini berasal dari kata "Rajeg-Uru" yang kemudian populer sebagai "Raje Guru", lalu disingkat menjadi "Jegu". Secara topografi, Desa Jegu merupakan daerah di dataran tinggi sekitar 250-300 MDPL. Desa ini termasuk daerah dengan curah hujan tinggi sekitar 2441 mm per tahun dan suhu udara berkisar 22-30 derajat celcius. Dengan luas wilayah 380 Ha, Desa Jegu berbatasan dengan Desa Pitra di utara, Desa Buruan di timur, Desa Riang Gede dan Desa Kesiut di selatan, serta Desa Penatahan, Desa Tegallinggah, dan Desa Rejasa di barat.

Desa Jegu terletak sekitar 3 km dari pusat Kecamatan Penebel, berjarak sekitar 12 km ke utara dari Pusat Kota Tabanan, dan 35-40 km dari Ibu Kota Provinsi. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, pedagang, pelaku industri rumah tangga, PNS, dan pegawai swasta. Kehidupan budaya masyarakat Desa Jegu sangat erat kaitannya dengan Agama Hindu dan konsep "Tri Hita Karana", yang penerapannya menekankan kepada interaksi harmonis dengan Tuhan, sesama manusia, serta lingkungannya. Berdasarkan data per Desember 2024, jumlah penduduk Desa Jegu mencapai 3.362 jiwa, terdiri dari 1.634 laki-laki serta 1.728 perempuan (Profil Desa Jegu, 2024).

2. Karakteristik subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah lansia hipertensi di Desa Jegu Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan yang memenuhi kriteria inklusi dengan umur 60-74 tahun yang menderita hipertensi. Responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 41 responden. Adapun karakteristik subjek penelitian ini, yaitu :

a) Karakteristik berdasarkan usia

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Jegu didapatkan hasil pada karakteristik responden berdasarkan usia yaitu lansia hipertensi dengan rentang usia 60-74 tahun sebanyak 41 orang (100%).

b) Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan data karakteristik pada jenis kelamin yang telah diperoleh, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	10	24
2	Perempuan	31	76
Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel 4 di atas didapatkan hasil dominan pada jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 31 orang (76%) dan pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 10 orang (24%).

c) Karakteristik berdasarkan indeks massa tubuh (IMT)

Berdasarkan data karakteristik pada IMT yang telah diperoleh, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Kategori IMT (kg/m²)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Kurus ($<17,0 - 18,4$)	0	0
2	Normal ($18,5 - 25,0$)	31	76
3	Gemuk ($25,1 - >27,0$)	10	24
Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel 5 diatas didapatkan hasil dominan pada kategori IMT normal sebanyak 31 orang (76%) dan tidak ditemukan responden dengan kategori kurus.

d) Karakteristik berdasarkan tekanan darah

Berdasarkan data karakteristik pada tekanan darah yang telah diperoleh, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 6
Karakteristik Berdasarkan Tekanan Darah

NO	Kategori tekanan darah (mmHg)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Normal (120-129/80-89)	1	2
2	Normal tinggi (130- 139/89)	4	10
3	Hipertensi derajat 1 (140-159/90-99)	35	85
4	Hipertensi derajat 2 ($\geq 160 / \geq 100$)	1	2
5	Hipertensi derajat 3 ($>180 / >110$)	0	0
Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel 6 diatas didapatkan hasil dominan pada kategori tekanan darah hipertensi derajat 1 yaitu sebanyak 35 orang (85%) dan tidak ditemukan responden dengan kategori hipertensi derajat 3.

3. Hasil kadar kolesterol total

Berdasarkan data yang telah diperoleh didapatkan hasil kadar kolesterol sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Kadar Kolesterol Total

NO	Kadar kolesterol total (mg/dl)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Normal (<200)	15	37
2	Agak tinggi (200-239)	20	49
3	Tinggi (≥ 240)	6	15
Jumlah		41	100

Berdasarkan tabel 7 diatas didapatkan hasil dominan pada kategori kadar kolesterol total agak tinggi yaitu sebanyak 20 orang (49%).

4. Kadar kolesterol total berdasarkan karakteristik

a) Kadar kolesterol total berdasarkan usia

Berdasarkan data yang terkumpul, hasil kadar kolesterol total pada lansia (60-70 tahun) menunjukkan distribusi sebagai berikut, Normal: 5 orang (37%), Agak tinggi: 20 orang (49%), Tinggi: 6 orang (15%)

b) Kadar kolesterol total berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan data yang telah diperoleh didapatkan hasil kadar kolesterol total berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 8
Kadar Kolesterol Total Berdasarkan Jenis Kelamin

Kadar kolesterol total								
Jenis kelamin	Normal		Agak tinggi		Tinggi		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Laki-laki	5	50	5	50	0	0	10	100
Perempuan	10	32	15	48	6	19	31	100

Berdasarkan data, pada laki-laki, didapatkan hasil 50% memiliki kadar kolesterol normal dan 50% agak tinggi. Sementara itu, pada perempuan, kadar kolesterol total tertinggi berada pada kategori agak tinggi 15 orang (48%), dan terendah pada kategori tinggi 6 orang (19%).

c) Kadar kolesterol total berdasarkan indeks massa tubuh (IMT)

Berdasarkan data yang telah diperoleh didapatkan hasil kadar kolesterol total berdasarkan IMT sebagai berikut :

Tabel 9
Kadar Kolesterol Total Berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT)

IMT (kg/m ²)	Kadar kolesterol total							
	Normal		Agak tinggi		Tinggi		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Kurus (<17,0 – 18,4)	0	0	0	0	0	0	0	0
Normal (18,5 – 25,0)	12	39	15	48	4	13	31	100
Gemuk (25,1 - >27,0)	3	30	5	50	2	20	10	100

Berdasarkan data, pada kategori IMT normal, didapatkan hasil 15 orang (48%) memiliki kadar kolesterol total agak tinggi, dan 4 orang (13%) memiliki kadar kolesterol total tinggi. Sementara itu, pada kategori IMT gemuk, hasil tertinggi berada pada kadar kolesterol total agak tinggi sebanyak 5 orang (50%), dan terendah pada kategori tinggi yaitu 2 orang (20%).

d) Kadar kolesterol total berdasarkan tekanan darah

Berdasarkan data yang telah diperoleh didapatkan hasil kadar kolesterol total berdasarkan tekanan darah sebagai berikut :

Tabel 10
Kadar Kolesterol Total Berdasarka Tekanan Darah

Tekanan darah (mmHg)	Kadar kolesterol total							
	Normal		Agak tinggi		Tinggi		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Normal (120-129/80-89)	1	100	0	0	0	0	1	100
Normal tinggi (130- 139/89)	4	100	0	0	0	0	4	100
Hipertensi derajat 1 (140-159/90-99)	10	29	19	54	6	17	35	100
Hipertensi derajat 2 (≥160/ ≥100)	0	0	1	100	0	0	1	100
Hipertensi derajat 3 (>180/>110)	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 10 diatas didapatkan hasil pada tekanan darah hipertensi derajat 1 didapatkan hasil kategori agak tinggi sebanyak 19 orang (54%), kategori tinggi sebaanyak 6 orang (17%).

B. Pembahasan

1. Kadar kolesterol total berdasarkan usia

Hasil penelitian memaparkan bahwa mayoritas lansia (usia 60–74 tahun) yang mengalami hipertensi mempunyai kadar kolesterol total dalam kategori agak tinggi, yakni 20 orang (49%), sementara 6 orang (15%) tercatat mempunyai kadar kolesterol total yang tinggi. Temuan ini konsisten dengan hasil studi sebelumnya, yang mengidentifikasi bahwa kadar kolesterol tinggi paling banyak dijumpai di kelompok usia 65–74 tahun, yaitu 18 orang (15,7%). Peningkatan kadar kolesterol pada kelompok lansia mampu dikarenakan oleh bermacam faktor, diantaranya menurunnya aktivitas fisik seiring bertambahnya usia, perubahan komposisi tubuh berupa peningkatan massa lemak, serta penurunan aktivitas reseptor yang berperan dalam pengaturan kolesterol. Reseptor-reseptor ini, yang terdapat di

organ seperti hati, kelenjar gonad, dan kelenjar adrenal, berfungsi menjaga keseimbangan kadar kolesterol dalam tubuh. Ketika aktivitasnya menurun, kolesterol dalam sirkulasi darah cenderung meningkat (Swastini, 2021).

2. Kadar kolesterol total pada lansia hipertensi berdasarkan jenis kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar kolesterol total dalam kategori agak tinggi hingga tinggi lebih banyak ditemukan pada responden perempuan. Sebanyak 15 orang (48%) tercatat memiliki kadar kolesterol agak tinggi, dan 6 orang (19%) termasuk dalam kategori tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Swastini (2021), yang melaporkan bahwa kategori kolesterol total batas tinggi dan tinggi lebih banyak terjadi pada lansia perempuan, masing-masing sebanyak 30 orang (26,1%) dan 26 orang (22,6%). Fenomena ini dapat dijelaskan oleh penurunan kadar hormon estrogen setelah menopause, yang berdampak pada metabolisme lipid dan berkontribusi terhadap peningkatan kadar kolesterol total dalam darah. Perubahan hormonal tersebut yakni suatu faktor utama yang menjelaskan kecenderungan tingginya kolesterol pada perempuan usia lanjut. Oleh karena itu, pemantauan rutin dan pengelolaan kadar kolesterol sangat penting bagi perempuan pascamenopause guna menurunkan risiko penyakit kardiovaskular.

3. Kadar kolesterol total pada lansia hipertensi berdasarkan indeks massa tubuh (IMT)

Hasil penelitian memaparkan bahwa kadar kolesterol total dalam kategori agak tinggi hingga tinggi paling banyak dijumpai pada lansia hipertensi dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) normal. Secara rinci, pada kelompok lansia dengan IMT normal, terdapat 15 orang (48%) yang memiliki kadar kolesterol agak tinggi, dan 4 orang (13%) termasuk dalam kategori kolesterol tinggi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, yang memperlihatkan bahwa kadar kolesterol total dalam batas tinggi maupun tinggi juga umum dijumpai pada lansia dengan IMT normal, yakni sebanyak 26 orang (22,6%). Fakta ini memperlihatkan bahwa tingginya kadar kolesterol total tidak semata-mata dikarenakan

oleh obesitas. Sebaliknya, pola konsumsi makanan sehari-hari yang tinggi kolesterol—yakni daging merah, jeroan, dan telur—mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kadar kolesterol darah, mengingat kandungan kolesterol yang tinggi dalam bahan makanan tersebut. Ketika tubuh menerima asupan lemak berlebih, energi berlebih tersebut akan disimpan dalam bentuk kolesterol. Akumulasi lemak ini dapat memperlambat aliran darah dan memicu penempelan lemak di dinding pembuluh darah, yang pada akhirnya membuat terbentuknya plak aterosklerotik serta penyempitan pembuluh darah (aterosklerosis) (Suarsih, 2020).

4. Kadar kolesterol total pada lansia hipertensi berdasarkan tekanan darah

Berdasarkan hasil penelitian, kadar kolesterol total dalam kategori agak tinggi hingga tinggi paling banyak dijumpai pada lansia penderita hipertensi dengan klasifikasi tekanan darah hipertensi derajat 1. Secara rinci, sebanyak 19 orang (54%) menunjukkan kadar kolesterol agak tinggi, sementara 6 orang (17%) berada dalam kategori kolesterol tinggi. Temuan ini selaras dengan penelitian yang dijalankan oleh Cahyaningsih (2021), yang mengemukakan adanya interaksi antar kadar kolesterol darah total dengan tingkat keparahan hipertensi. Penelitian tersebut mencatat bahwa 23 responden (35,9%) dengan kadar kolesterol tinggi berada dalam kelompok hipertensi derajat 1, mengindikasikan bahwa peningkatan kadar kolesterol dapat memperparah tekanan darah. Kolesterol tinggi diketahui sebagai suatu faktor risiko utama bagi hipertensi dan penyakit jantung. Ketika kolesterol dalam darah melebihi ambang normal, ia dapat berinteraksi dengan senyawa lain dalam tubuh dan membentuk plak aterosklerotik pada dinding arteri. Proses ini menyebabkan penyempitan pembuluh darah, sehingga jantung harus bekerja lebih keras untuk mendistribusikan darah ke seluruh tubuh. Kondisi inilah berkontribusi terhadap peningkatan tekanan darah serta perkembangan hipertensi (Permatasari, Suriani, & Kurniawan, 2022).